



EDISI  
**22**  
JANUARI - APRIL 2022

# UNHAN RI

UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA



## BULETIN SIVITAS AKADEMIKA

IDENTITAS - NASIONALISME - INTEGRITAS

 @unhan\_ri  @Unhan\_RI  Universitas Pertahanan RI  
[www.idu.ac.id](http://www.idu.ac.id)

KAWASAN IPSC SENTUL - BOGOR, JAWA BARAT



Daftar Isi

## BERITA UTAMA

02

Rektor Unhan RI Mendampingi  
Menhan RI Meninjau Fakultas Vokasi  
Unhan RI di Belu, NTT

## BERITA LAINNYA

10

Unhan RI Menggelar Sidang Senat  
Terbuka Pengukuhan Gelar Profesor  
Kehormatan (Guru Besar Tidak Tetap)  
Ilmu Pertahanan Bidang Kesehatan  
Militer FMP Kepada Letnan Jenderal TNI  
(Purn) Prof. Dr. dr. Terawan Agus  
Putranto, Sp.Rad (K) RI

16

Calon Kadet Mahasiswa S1  
Unhan RI Cohort 2 Mengikuti  
Upacara Pembukaan Diksarmil  
Chandradimuka di Akmil Megelang

## BERITA KHUSUS

06

*Kadet Mahasiswa S1 Unhan RI  
Mengikuti Upacara Penetapan  
Komponen Cadangan Tahun 2021 di  
Pusdiklatpassus, Batujajar, Bandung*

12

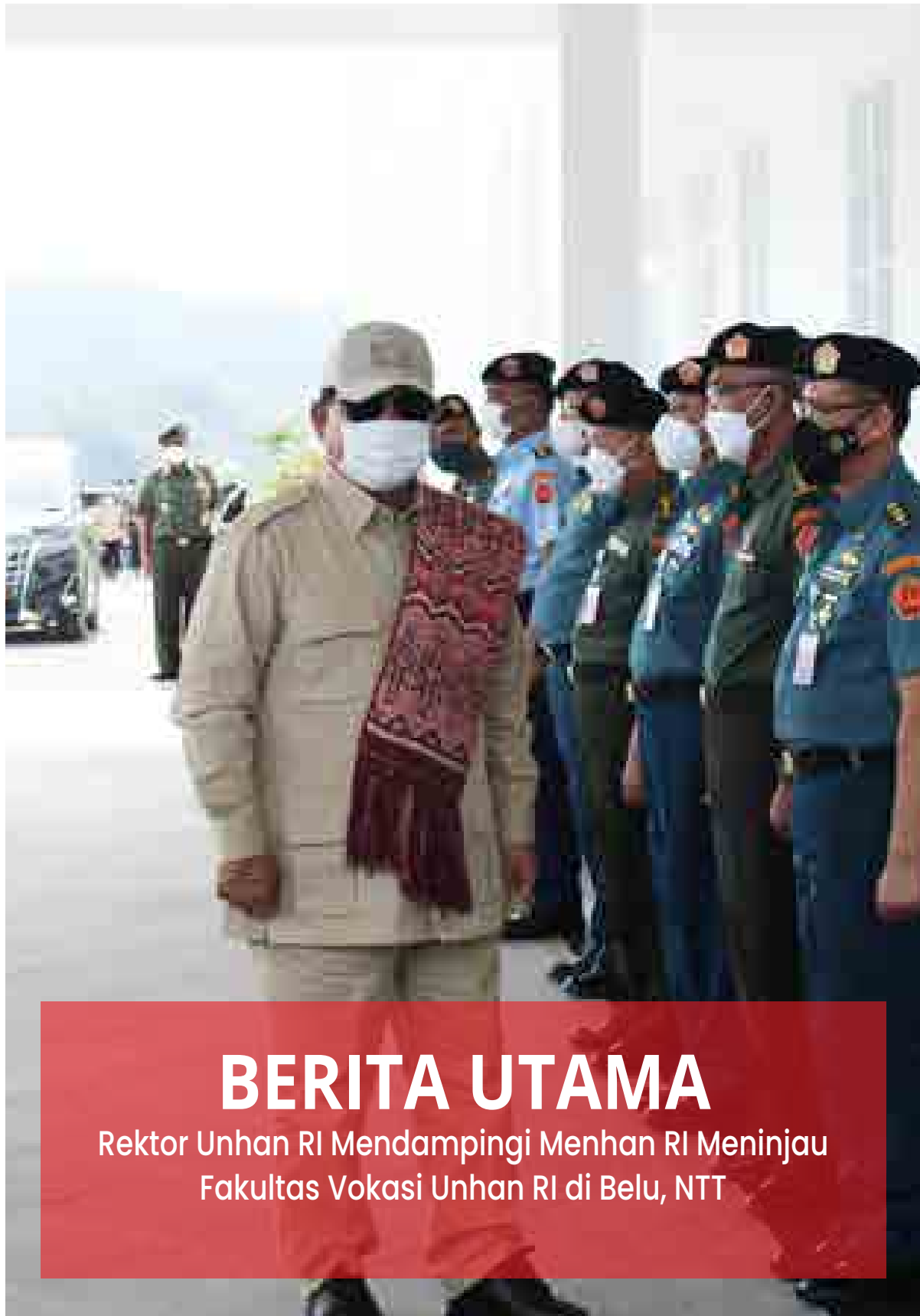
Kadet Mahasiswa S1 Fakultas  
Kedokteran Militer Unhan RI  
Laksanakan Ujian Objective Structured  
Practical Examination (OSPE)

**Diterbitkan Oleh :**

Humas Universitas Pertahanan,

Kawasan IPSC Sentul - Bogor

Telp : 021-8795 1555 - psw 7211, Email : [humas@idu.ac.id](mailto:humas@idu.ac.id)



## **BERITA UTAMA**

**Rektor Unhan RI Mendampingi Menhan RI Meninjau  
Fakultas Vokasi Unhan RI di Belu, NTT**

Rektor Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD mendampingi Menteri Pertahanan Republik Indonesia (Menhan RI) Prabowo Subianto meninjau Fakultas Vokasi Unhan RI di Belu Nusa Tenggara Timur (NTT), bertempat di Ruang Tamu Rektor Unhan RI Gd. Rektorat Kampus Fakultas Vokasi Unhan RI, Sabtu, (29/01/2022).

Rektor Unhan RI dalam kesempatan tersebut memaparkan Rencana Kesiapan Peresmian Fakultas Vokasi Unhan RI Belu Nusa Tenggara Timur (NTT) kepada Menhan RI. Dalam pemaparan tersebut dijelaskan saat ini jumlah mahasiswa Fakultas Vokasi Unhan RI Belu sebanyak 175 orang diantaranya berasal dari NTT 120 orang, Belu 104, Luar Belu sebanyak 16 orang, serta Luar NTT sebanyak 55 orang dari 19 Provinsi antara lain Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Jambi, Jabar, Jateng, Jatim, DKI, Lampung, Bali, NTB, Kaltara, Kaltim, Kalsel, Sulteng, Sulut, Sultera dan Papua.

Fakultas Vokasi Unhan RI Belu sudah memiliki Gedung rektorat, Gedung Asrama Kadet, Aula Serbaguna, Lapangan Upacara, Barak Kadet, ruang kelas, ruang makan, serta



perpustakaan. Adapun sarana dan prasarana kampus antara lain pintu masuk kampus, halaman parkir dekanat, jalan samping dekanat sisi barat, jalan tanjakan menuju kampus, halaman barat ruang makan, jalan menuju pembangunan mess dan workshop, jalan sisi utara asrama dan memiliki pompa air bersih.

Kampus Fakultas Vokasi Unhan RI Belu juga sudah melaksanakan penghijauan penanaman pohon sebanyak 10.000 pohon di tanam di area sekitar kampus antara lain Pohon Trembesi, kemiri, mahoni, lamtoro teramba, tabebuia, , sukun, jati manila, beringin, manga, jambu

mente, cemara india, pinang hias, bougenville, agave, rumput jepang, serta Pohon Nangka dan koleksi buju sebanyak 3.447 koleksi Buku bantuan dari beberapa instansi antara lain Kapolda serta Perpustakaan RI.

Sebelumnya Rektor Unhan RI telah melaksanakan kunjungan kerja (Kunker) ke Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), tanggal 15 s.d 17 Desember 2021. Dalam kunjungan kerja tersebut Rektor Unhan RI melaksanakan Kunjungan Kerja ke Pemprov NTT, Korem 161/Wira Sakti Kupang, Mako Lantamal VII Kupang, Gubernur NTT dan Mako Korem 161/Wira Sakti Kupang didampingi oleh Dekan Fakultas Vokasi Unhan RI Brigjen TNI Dr. (Cand) Agus Winarna. M.Si. M.Tr (Han), Karo Akademik dan Kemahasiswaan Unhan RI, Laksma TNI Dr. Ir. I Nengah Putra Apriyanto, S.T., M.Si (Han), CIQaR., IPU., CIPA, Karoum Unhan RI Kolonel Czi Ir. Zainal Muhtar, S.M., M.M., IPU, Wakil Dekan II Kolonel Laut (E) Dr. Agus Adriyanto, S.T., M.M dan Danlantamal Lantamal VII Kolonel Laut (P) Dovia Isjafrin. Rabu, (15/12/21).

Kunjungan Kerja Rektor Unhan RI dan rombongan dilanjutkan ke Kantor Gubernur NTT, disambut





oleh Gubernur NTT Dr. Viktor Bungtilu Laiskodat, SH., M.Si. Dalam kesempatan ini, Rektor Unhan RI menjelaskan tentang keberadaan Unhan RI serta Fakultas Vokasi Unhan RI yang ada di Belu, NTT. Dalam penjelasannya Rektor Unhan mengatakan bahwa Fakultas Vokasi Unhan RI didirikan dalam rangka untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kesejahteraan masyarakat daerah perbatasan, khususnya yang berada di daerah Belu sebagai daerah perbatasan darat antara Indonesia dengan Timor Leste. Melalui Pendidikan dalam bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan serta permesinan kapal diharapkan akan memajukan daerah NTT sebagai daerah maju seperti daerah lainnya di Indonesia.

Gubernur NTT mengapresiasi Kunjungan Rektor Unhan RI dan menyampaikan ucapan terima kasih atas berdirinya Fakultas Vokasi di Belu, NTT. Masyarakat NTT antusias mengirimkan putra-putri terbaik untuk mengikuti Pendidikan di Fakultas Vokasi Unhan RI.

Kunjungan kerja Rektor Unhan RI beserta rombongan berlanjut ke Mako Korem 161/Wira Sakti Kupang yang disambut oleh Danrem 161/Wira Sakti Kupang, Brigjen TNI Legowo WR Jatmiko, SIP., MM, dan kunjungan ke Mako Lantamal VII Kupang dan diterima oleh Danlantamal VII Kupang, Laksma TNI IG. KOMPIANG Aribawa, CHRMP.

Dalam kesempatan tersebut Rektor Unhan RI menyampaikan saat ini Unhan RI sedang melaksanakan

kegiatan penyusunan dokumen strategis dengan konsep Urban Warfare dimana konsep Urban Warfare dianalogikan bahwa suatu kota dapat dijadikan benteng pertahanan, perlindungan masyarakat, juga sebagai dapur umum maupun rumah sakit bahkan sebagai gudang perbekalan logistik, sehingga apabila terjadi ancaman atau hal-hal diluar kendali maka kota tersebut telah siap menghadapi. Peserta Tim Pokja Urban Warfare terdiri dari para Pati dan Pamen berpangkat Kolonel dari tiga angkatan.

Keesokan harinya Rektor Unhan RI dan rombongan kembali melaksanakan kunjungan ke Bupati Belu dr. Agustinus Taolin, Sp.PD-KGEH, FINASIM, dalam kesempatan tersebut Bupati Belu



mengalungkan kain Tais Belu kepada Rektor Unhan RI. Kain Tais Belu merupakan salah satu jenis kerajinan tradisional masyarakat berbentuk dalam jenis tenun ikat, lotis/sotis, dan buna. Kain yang ditenun dalam keragaman motif dan warna serta menggunakan teknik tenun tradisional yang unik dan merupakan salah satu keterampilan wanita Kabupaten Belu.

Menurut Rektor Unhan RI, Mahasiswa Fakultas Vokasi Unhan RI Belu akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan Unhan Mengajar bagi murid SD, SMP dan SMA yang ada di wilayah Belu terkait materi Cinta Tanah Air dan Bela Negara. Selain itu, para mahasiswa Unhan RI akan melaksanakan kegiatan parade Budaya berskala nasional untuk lebih

meningkatkan nasionalisme dan cinta budaya Indonesia. Fakultas Vokasi Unhan RI juga melaksanakan program penelitian dalam upaya kemajuan dan ketahanan pangan Belu. Fakultas Vokasi Unhan RI juga melaksanakan kuliah umum bagi mahasiswa Fakultas Vokasi Unhan RI yang disampaikan oleh tamu kenegaraan baik nasional maupun internasional yang berkunjung ke Belu.

Rektor Unhan RI beserta Rombongan melanjutkan Kunjungan ke DPRD Belu Ketua DPRD Belu Jeremias Manek Seran Jr. Dalam kesempatan tersebut Rektor Unhan RI menyampaikan rencana kerja sama antara Unhan RI dengan DPRD Belu dalam membuat kajian-kajian strategis yang berguna untuk meningkatkan pembangunan serta

pertahanan untuk kepentingan masyarakat Belu. Sebelum ke DPRD sempat berkunjung ke RS. Tk.IV Atambua.

Rektor Unhan RI selanjutnya meninjau kampus Fakultas Vokasi Unhan RI, yang memiliki tujuh program studi beasiswa Politeknik Fakultas Vokasi Unhan RI antara lain Prodi Budidaya Lahan Kering, Perkebunan, Peternakan, Teknologi Penangkapan Ikan, Teknologi Pengolahan Hail Perikanan, Teknik Permesinan Kapal serta Prodi Agribisnis Kelautan.

Rektor Unhan RI juga memberikan pengarahan kepada Kadet mahasiswa di Aula Fakultas Vokasi Unhan RI Belu serta pengecekan infrastruktur Unhan RI yang ada di Atapupu Atambua dan kunjungan sekitar kampus dan hutan mangrove.



## **BERITA KHUSUS**

Kadet Mahasiswa S1 Unhan RI Mengikuti Upacara  
Penetapan Komponen Cadangan Tahun 2021 di  
Pusdiklatpassus, Batujajar, Bandung



Kadet Mahasiswa S1 Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) melaksanakan Upacara Penetapan Komponen Cadangan (Komcad) Tahun 2021, bertindak selaku Inspektur Upacara (Irup) Presiden RI Joko Widodo didampingi Menhan RI H. Prabowo Subianto, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahanto, Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si, Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa, S.E., M.A., M.Sc., M.Phil., Ph.D., Kepala Staf TNI Tingkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, Rektor Unhan RI Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., bertempat di Pusdiklatpassus Batujajar Bandung Barat. Kamis, (7/10/21).

Upacara Penetapan Komponen Cadangan (Komcad) tahun 2021 diawali dengan Laporan Pelaksanaan Pembentukan Komponen Cadangan oleh Menhan RI dan Laporan Perwira Upacara Kepala Staf Komando Garnisun Tetap II/Bandung Marsma TNI Budi Sumarsono. Selanjutnya Laporan Komandan Upacara Kepala Kelompok Staf Ahli (Kapoksahli) Kodam XVIII/Kasuari Brigjen TNI Yusuf Ragainaga kepada Presiden RI, dilanjutkan pemeriksaan pasukan.



Menhan RI dalam laporannya menyebutkan, sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta, melibatkan seluruh sumber daya nasional yang dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu dan berkelanjutan untuk menegakkan kedaulatan negara, menjaga keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman. Undang-undang nomor 3 tahun 2002 tentang pertahanan negara mengamanatkan mengenai usaha bela negara, komponen cadangan dan komponen pendukung yang telah diatur dalam undang-undang.

Undang-undang nomor 23 tahun 2019 tentang pengelolaan sumber daya nasional untuk pertahanan negara telah mengamanatkan pembentukan komponen cadangan yang berasal dari unsur warga negara yang dilaksanakan melalui tahapan pendaftaran, seleksi, pelatihan dasar kemiliteran dan penetapan. Komponen Cadangan (Komcad) berjumlah 3.103 orang, terdiri dari Rindam Jaya 500 orang, Rindam III/Siliwangi 500, Rindam IV/Diponegoro 500, Rindam V/Brawijaya 500, Rindam XII/Tanjungpura 499 dan Unhan RI 604 orang.

Presiden RI dalam amanatnya menyampaikan kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI, keselamatan bangsa dan rakyat Indonesia adalah segala-galanya. TNI sebagai Komponen Utama selalu siaga, Tetapi perlu didukung oleh Komponen Cadangan dan Komponen Pendukung itulah sistem pertahanan Indonesia yang bersifat semesta, melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya. Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara dan usaha pertahanan negara. Presiden RI menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Komcad yang



sudah mendaftar secara sukarela dan telah mengikuti proses seleksi serta pelatihan dasar kemiliteran secara sukarela. Hari ini telah resmi ditetapkan sebagai anggota Komponen Cadangan (Komcad).

Setelah penetapan ini, semua anggota Komcad kembali ke profesi masing-masing. Anggota Komponen Cadangan tetap berprofesi seperti biasa. Masa aktif Komponen Cadangan hanyalah pada saat mengikuti pelatihan dan pada saat mobilisasi. Tetapi, anggota Komponen Cadangan harus selalu siaga jika dipanggil negara. Komponen Cadangan dikerahkan bila negara dalam keadaan darurat militer atau keadaan perang. Komponen Cadangan dimobilisasi oleh Presiden dengan persetujuan

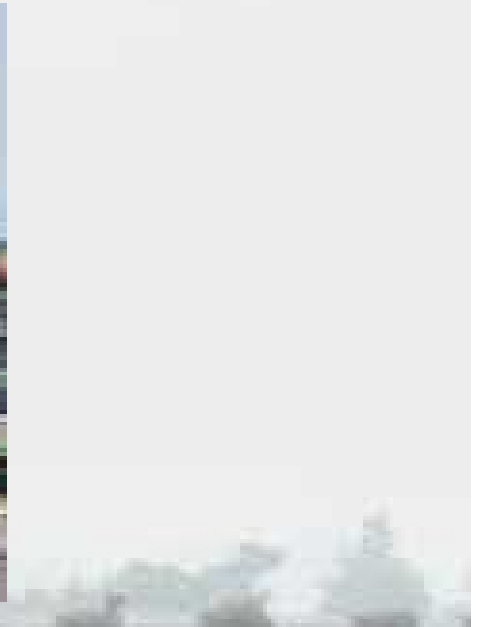
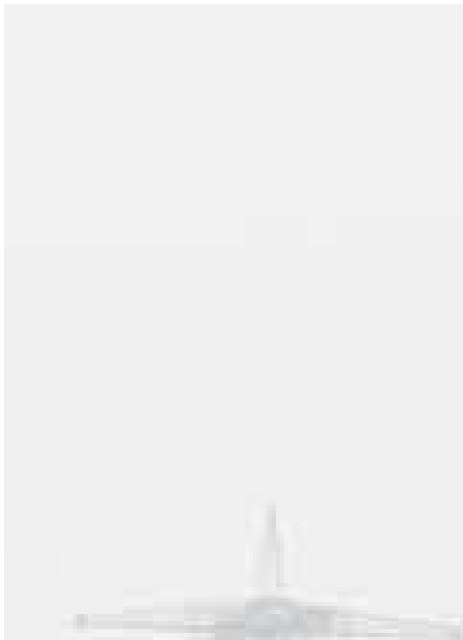
DPR, yang komando dan kendalinya berada di Panglima TNI. Artinya, tidak ada anggota Komponen Cadangan yang melakukan kegiatan mandiri.

Komponen Cadangan tidak boleh digunakan untuk lain kecuali kepentingan pertahanan negara. Komponen Cadangan sama sekali tidak diperbolehkan untuk kepentingan politik atau kepentingan pribadi lainnya. Komponen Cadangan hanya untuk kepentingan pertahanan negara. Penetapan Komponen Cadangan ini akan semakin memperkuat Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata) Indonesia. Pemerintah sudah melakukan modernisasi alutsista secara menyeluruh pada semua

matra, Darat, Laut, dan Udara.

Indonesia juga punya putra-putri yang tidak kalah kemampuannya di bidang sains dan teknologi. Ilmuan-ilmuan, insinyur-insinyur sedang melakukan penelitian dan pengembangan di berbagai bidang strategis, termasuk pembangunan frigate buatan Indonesia serta peluru kendali untuk pertahanan udara, pertahanan laut, dan pembangunan kapal selam Indonesia. Upacara Penetapan Komponen Cadangan (Komcad) tahun 2021 diakhiri dengan menampilkan Demonstrasi Keterampilan Komponen Cadangan (Komcad) meliputi Bela Diri Militer dan Sosiodrama serta penampilan defile Komcad yang dipimpin oleh Komandan Defile Kasilog Kasrem 173/PVB Kod XVII/Cenderawasih.







Unhan RI Menggelar Sidang Senat Terbuka Pengukuhan Gelar Profesor Kehormatan (Guru Besar Tidak Tetap) Ilmu Pertahanan Bidang Kesehatan Militer FMP Kepada Letnan Jenderal TNI (Purn) Prof. Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K) RI

Universitas Pertahanan RI (Unhan RI) menggelar sidang senat terbuka dalam rangka pengukuhan gelar Profesor Kehormatan (Guru Besar Tidak Tetap) Unhan RI kepada Letnan Jenderal TNI (Purn) Prof. Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K) RI, dipimpin Rektor Unhan RI Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Amarulla Octavian., S.T., M.Sc., DESD selaku Ketua Senat Unhan RI, dilaksanakan melalui daring dan luring bertempat di Gd. Aula Merah Putih Kampus Bela Negara Unhan RI Komplek IPSC Sentul-Jawa Barat. Rabu, (12/01/2022).

Acara diawali dengan pembukaan sidang dan sambutan oleh Ketua Senat Rektor Unhan RI dan pembacaan Keputusan Rektor Unhan RI oleh sekretaris Senat Unhan RI Warek I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan Unhan RI Mayjen TNI Dr. Jonni Mahroza, S.I.P., M.A., M.Sc., CIQnR., CIQaR.

Rektor Unhan RI dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat kepada Prof. Dr. (H.C) Dr. Terawan Agus Putranto, SP.Rad (K) RI atas pencapaian prestasi akademik yang membanggakan. Unhan RI mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar Prof. Dr. (H.C) Dr. Terawan Agus Putranto, SP.Rad (K) RI atas doa restu, dukungan dan peran penting yang diberikan. Serta terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada senat akademik dan dewan guru besar Unhan RI atas promosi yang diberikan kepada Prof. Dr. (H.C) Dr. Terawan Agus Putranto, SP.Rad (K) RI menjadi profesor kehormatan ilmu pertahanan bidang kesehatan militer pada fakultas manajemen pertahanan.

Prof. Dr. (H.C) Dr. Terawan Agus Putranto, SP.Rad (K) RI mampu menciptakan dan merumuskan pertahanan kesehatan nasional melalui sebuah teori yang terkait dengan metode 'cuci otak' pada penderita stroke. brain washing ini

sendiri bukan cuci otak yang selama ini di fahami masyarakat melainkan endovaskular treatment atau neurovaskular intervention yang mana teknik dasarnya adalah dsa (digital subtraction angiography) yang berguna untuk diagnostik. Teori yang dikembangkan tersebut rupanya sudah diaplikasikan di Jerman dengan nama "Terawan Theory". Teori yang dikembangkan sejak tahun 1990an dapat mengurangi paparan radiasi dalam otak dan terbukti sampai saat banyak pasien yang tertolong dari serangan stoke.



Sidang senat terbuka ditutup oleh Ketua Senat Unhan RI, sebelum ditutup Ketua Senat Unhan RI menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Guru Besar yang hadir pada Sidang Senat Pengukuhan Profesor Kehormatan (Guru Besar Tidak Tetap) Unhan RI, serta ucapan terima kasih kepada Ketua Dewan Guru Besar Unhan RI serta Para Guru Besar Unhan RI.

Dalam sidang senat terbuka ini, Letnan Jenderal TNI (Purn) Prof. Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad (K) RI memaparkan orasi ilmiah yang berjudul "Peran Kesehatan Militer

Dalam Mendukung Ketahanan Kesehatan Nasional". Seiring dengan majunya perkembangan ilmu dan teknologi menyebabkan terciptanya globalisasi dalam berbagai bidang. Hal ini membuat tantangan yang kita hadapi menjadi semakin kompleks dan dapat berimplikasi pada pertahanan negara. Tantangan yang ada pada saat ini tidak hanya ancaman di bidang militer, namun juga ancaman pada bidang non militer ataupun gabungan dari keduanya.

Kesehatan militer merupakan bagian

dari sistem pertahanan negara dalam menghadapi tantangan tersebut. Dalam mengemban tugas pokok sebagai TNI, terutama dalam hal menegakkan kedaulatan, menciptakan perdamaian, serta mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia, diperlukan strategi militer yang bersifat komprehensif baik itu Strategi Operasi Militer Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Kesehatan militer tentunya merupakan bagian dari strategi militer yang dipergunakan untuk menjaga serta memajukan Negara Republik Indonesia tercinta.



Kadet Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Militer Unhan RI  
Laksanakan Ujian Objective Structured Practical  
Examination (OSPE)



Kadet Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Militer Unhan RI melaksanakan Ujian Objective Structured Practical Examination (OSPE) untuk menilai kemampuan analitik biomedik dan keterampilan klinis laboratorium, bertempat di Kampus Bela Negara Unhan RI Kawasan IPSC Sentul Jawa Barat. Selasa, (04/5/2021).

Ketua Panitia ujian OSPE Modul Neurosains dan Modul Biologi, Sel dan Molekuler dr. Putrya Hawa, M.Biomed, mengatakan OSPE (Objective Structured Practical Examination) merupakan bentuk evaluasi untuk menilai kemampuan analitik biomedik dan keterampilan klinis laboratorium mahasiswa kedokteran. Dengan OSPE, staf pengajar dapat melihat kemampuan mahasiswa hingga sesuai dengan tingkat kemampuan yakni pernah melakukan atau menerapkan keterampilan laboratorium di bawah

supervisi. Soal ujian berupa essay singkat dengan durasi soal masing-masing satu menit.

Ujian OSPE merupakan penilaian untuk mengukur keluaran hasil

dari pembelajaran praktikum yang dilaksanakan pada Modul Neurosains dan Modul Biologi Sel, Molekuler dan Genetika, dengan jumlah materi praktikum yang diujikan sebanyak delapan praktikum,







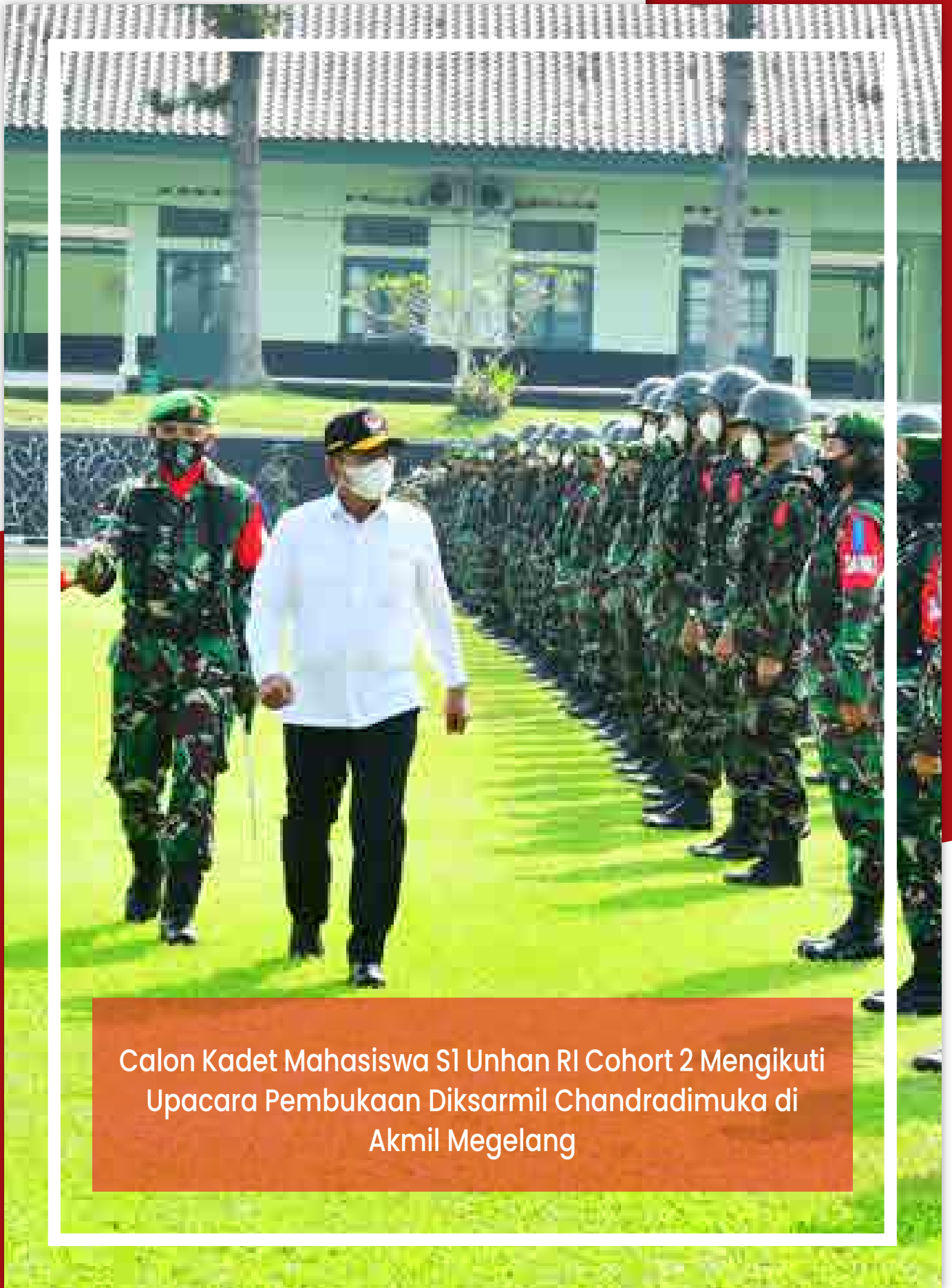


diantaranya Modul Neuroscience: Anatomi dan Histologi sistem saraf, Modul Bioselmol: Faal (Transduksi sinyal), Kultur sel, Ekstraksi DNA, PCR, Elektroforesis, Karyotyping.

Sistem ujian OSPE berbeda dengan ujian lainnya, peserta menghampiri soal yang berjajar di meja dengan berbagai macam preparat dan alat praktikum. Setiap mahasiswa akan berdiri di satu soal sesuai urutan yang telah ditetapkan, lalu melakukan rotasi/ perpindahan ke soal berikutnya dengan durasi masing-masing satu menit yang ditandai dengan bunyi bel. Soal keseluruhan berjumlah 60 soal dengan empat belas kali titik istirahat dan satu titik absen kehadiran.

Pelaksanaan Ujian OSPE ini juga merupakan amanah Standar Kompetensi Dokter Indonesia dari tahun 2012 untuk keterampilan klinik laboratorium yang menargetkan mahasiswa dapat mencapai tingkat kemampuan tiga hingga empat yang mana dokter harus mampu melakukan prosedur laboratorium secara mandiri. Melalui ujian OSPE ini diharapkan kadet/mahasiswa S1 Program Studi Kedokteran Unhan RI pada tahap akademik memiliki capaian pembelajaran dengan menguasai konsep ilmu kedokteran dasar, serta menafsirkan data pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis agar mampu mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif di tingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat. Capaian ini juga mendukung mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang melibatkan lebih dari satu pilar keilmuan terkait bidang kedokteran, dari banyak fakultas kedokteran di Indonesia hanya beberapa Universitas yang menggunakan ujian OSPE, termasuk UI, UGM, UNAIR, sekarang Unhan RI juga melaksanakan ujian OSPE untuk kadet mahasiswa S1 Unhan RI.





Calon Kadet Mahasiswa SI Unhan RI Cohort 2 Mengikuti Upacara Pembukaan Diksarmil Chandradimuka di Akmil Megelang

Unhan RI membuka Upacara Pendidikan Dasar Militer (Diksarmil) Chandradimuka bagi 300 Kadet Mahasiswa S1 Unhan RI, bertindak selaku Inspektur Upacara (Irup) Wakil Menteri Pertahanan Letjen TNI Muhammad Herindra yang didampingi Rektor Unhan RI Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian., S.T., M.Sc., DESD, bertempat di Akademi Militer (AKMIL) Magelang Jawa Tengah. Rabu, (23/6/2021).

Upacara Pendidikan Dasar Militer (Diksarmil) Chandradimuka 300 Kadet Mahasiswa S1 Unhan RI diawali dengan pemeriksaan pasukan dan Pernyataan resmi pembukaan pendidikan oleh Inspektur upacara Wamenhan. Serta Penyetoran tanda peserta latihan Diksarmil.

Wakil Menteri Pertahanan RI menyampaikan bahwa menghadapi dinamika dan kompleksitas ancaman terkait dengan pertahanan negara, perumusan kebijakan strategis sangat diperlukan. Dalam konteks ini, keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) pertahanan yang unggul dan maju sangat penting dalam merumuskan dan menentukan kebijakan strategis yang dimaksud. Pengembangan SDM yang modern dan profesional dilakukan untuk mengantisipasi perubahan tatanan global dan dinamika lingkungan strategis yang dapat mengancam kedaulatan negara. Kualitas SDM menjadi kunci utama dalam mencermati perkembangan tersebut.

Indonesia dituntut memiliki SDM yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga kreatif dan inovatif, serta tetap memegang teguh jati diri bangsa dan memiliki kesadaran bela negara. SDM unggul inilah yang menjadi modal sosial sekaligus soft power bagi bangsa Indonesia untuk menjamin eksistensinya dalam



percaturan global.

Unhan RI merupakan kampus Bela Negara. Unhan RI terus mendorong para Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Pendukung Pendidikan termasuk para Kadet Mahasiswa untuk selalu meningkatkan kualitas, kuantitas kreativitas dan kapasitasnya dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Unhan RI menuju 'Word Class Defence University' pada tahun 2024.

Dalam lingkup kemahasiswaan, Resimen Kade1 Mahasiswa adalah salah satu kekuatan sipil yang dilatih dan dipersiapkan untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai bagian perwujudan Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (sishankamrata). Perlu

diingat Resimen Kade1 Mahasiswa ini juga merupakan salah satu Komponen Cadangan serta SDM Pertahanan. Dengan demikian, setiap Universitas disarankan memiliki wadah yang tepal agar setiap mahasiswa dipersiapkan menjadi bagian korritinitas pertahanan.

Rektor Unhan mengatakan pendidikan dasar militer ini sebagai wahana yang sangat baik guna meningkatkan rasa nasionalisme, sikap hormat menghormati dan terciptanya generasi muda yang jujur, tangguh, mandiri dan pekerja keras sehingga dapat meningkatkan rasa Nasionalisme, Bela Negara, Cinta Tanah Air serta rasa persatuan dan kesatuan yang merupakan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.





## Mahasiswa FSP Unhan RI Laksanakan KKLN bertajuk “Situasi Laut Cina Selatan Saat Ini dan Yang Akan Datang”

Mahasiswa Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) dengan tema “Situasi Laut Cina Selatan Saat Ini dan Yang Akan Datang” dipimpin oleh Dekan FSP Unhan RI Mayjen TNI Dr. Deni D.A.R., S.Sos., M.Si (Han) didampingi Wakil Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan RI Brigjen TNI Sammy Ferrijana, S.Sos., M.Si melalui daring zoom meeting selama lima hari mulai dari tanggal 28 Juni s.d 2 Juli 2021.

Kegiatan KKLN yang dilakukan oleh Prodi Strategi Pertahanan Laut (SPL) hari pertama mengangkat topik “Concept of Marine Defense Strategy” menghadirkan narasumber Dosen Universitas Pertahanan Nasional Malaysia (UPNM) Dr. Wong Chooi Yee menjelaskan secara umum mengenai konsep strategi pertahanan laut yang di pakai beberapa Negara.

Sementara KKLN Prodi Peperangan Asimetris (AW) FSP Unhan RI dengan topik “Concept of Asymmetrical warfare and threats in South China Sea” menghadirkan narasumber dari UPNM Lecturer Dr. Norhazlina Fairuz Musa Kutty, selaku moderator Dr. F. G. Cempaka Timur, S.IP., M.Si (Han).

Prodi Strategi dan Kampanye Militer (SKM) FSP Unhan RI KKLN dengan topik “Concept of The Arms Race in the South China Sea”, menghadirkan narasumber dari UPNM Lecturer, yakni Prof. Madya Adam Leong, dipandu oleh moderator Kolonel Lek Dr. (Cand) Haposan Simatupang, M.Si (Han) CIQnR.

KKLN Prodi Diplomasi Pertahanan (DP) FSP Unhan RI dengan topik



“Concept of Defence Diplomacy in South China Sea”, menghadirkan narasumber Dosen Universitas Pertahanan Nasional Malaysia Prof. Ruhanas Harun dipandu oleh moderator Prof. Anak Agung Banyu Perwita, Ph.D Dosen Prodi Diplomasi Pertahanan.

Dekan FSP Unhan RI menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan juga mengaplikasikan secara langsung teori-teori yang telah diajarkan di dalam kelas. Ke depannya, mahasiswa dapat mengembangkan konsep strategi pertahanan laut berkaca dari konsep-konsep strategi pertahanan laut oleh Negara lainnya dalam rangka menjaga kedaulatan NKRI.

Wakil Dekan FSP Unhan RI mengatakan tujuan dari Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) ini adalah agar para peserta mendapatkan pemahaman mengenai isu Laut China Selatan situasi saat ini dan prediksi masa depan. Diharapkan KKLN ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam merumuskan pertahanan negara, dan kerjasama yang baik dengan pihak Malaysia terkait isu Laut China Selatan: situasi saat ini dan prediksi masa depan.

## Mahasiswa FMP Unhan RI Laksanakan KKLN bertajuk

## “Management of National Resources for Defense and Security”

Mahasiswa Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) dengan tema “Management of National Resources for Defense and Security”. Dipimpin oleh Dekan FMP Unhan RI Laksda TNI Dr. Kasih Prihantoro, S.E., M.M., M.Tr.(Han), melalui daring zoom meeting. Senin, (21/6/21).

Kuliah Kerja Luar Negeri bertujuan untuk memperluas wawasan dan keilmuan mahasiswa di bidang manajemen, energi dan pertahanan serta pengaplikasian kebijakan. KKLN ini menjadi ajang diskusi yang diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan atas masalah-masalah kontemporer yang saat ini di hadapi Indonesia khususnya dalam bidang manajemen dan pertahanan.

KKLN FMP Unhan RI menghadirkan narasumber diantaranya Prof. Ruhanas Harun Dosen Universitas Pertahanan Nasional Malaysia dan Dr. Norhazlina Fairuz Musa Kutty Dosen Universitas Pertahanan Nasional Malaysia dengan moderator Kolonel. Arm. Dr. Guntur Eko Saputro., S.IP., M.M., CIQnR Dosen Universitas Pertahanan



tentang Pengelolaan Sumber Daya Air dan Peringatan Banjir: Dampak pada Ketahanan Air di Malaysia.

Menurut Departemen Lingkungan Malaysia (DOE), banyak sungai yang mengalami penurunan kualitas, yang pada gilirannya mempengaruhi kesehatan masyarakat, ekonomi bangsa, dan lingkungan. Penyebab utama pencemaran sungai sering dikaitkan dengan sikap dan kurangnya kesadaran masyarakat. Pemodelan kualitas air adalah dasar dari proyek pengendalian pencemaran air. Ini memprediksi kecenderungan kualitas air varietas sesuai dengan kondisi kualitas lingkungan air saat ini, transfer, dan aturan transformasi polutan di DAS. Selain itu, beberapa model kualitas air, seperti model deterministik dan stokastik, telah dikembangkan untuk mengelola praktik terbaik untuk konservasi air.

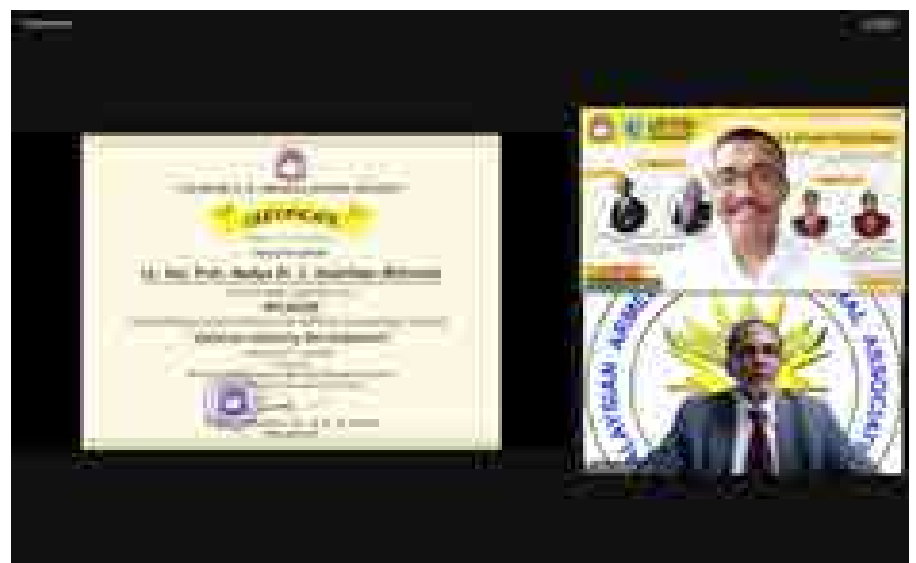
Kegiatan KKLN FMP Unhan RI pada hari ketiga menghadirkan dua narasumber antara lain Dosen National Defense University of Malaysia Ts. Suresh Thanakodi dan Dosen National Defense University of Malaysia Dr Norhazlina Fairuz Musa Kutty, selaku moderator Dosen Universitas Pertahanan RI Nugroho Adi Sasongko, S.T., M.Sc., Ph.D., CIQnR. Ts. Suresh Thanakodi menjelaskan kebijakan

Republik Indonesia.

KKLN FMP Unhan RI dibuka dengan sambutan dari Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan Republik Indonesia yang menyampaikan bahwa kerja sama antara Universitas Pertahanan Nasional Malaysia dengan Universitas Pertahanan Republik Indonesia diharapkan dapat mengembangkan implementasi ilmu sains dan pertahanan. Di era pandemi Covid-19 ini kita sedang berjuang untuk melawan pandemi ini. Perlu adanya manajemen dan strategi dalam untuk memperkuat pertahanan pada sektor sumber daya nasional dalam pertahanan dan keamanan. Selanjutnya sambutan oleh Dekan Fakultas Pengajian dan Pengurusan Pertahanan UPNM Lt. Kol. Prof. Madya Ariffin Bin Ismail mengatakan bahwa kerja sama ini harus dipertahankan hingga ke depan supaya dapat membangun kerja sama yang baik.

Prof. Ruhanas Harun (Dosen Universitas Pertahanan Nasional Malaysia) menjelaskan tentang Kebijakan Pertahanan Malaysia Konsep dan Latihan. Kebijakan pertahanan Malaysia telah dibentuk dan berkembang sesuai dengan faktor internal dan eksternal. Pertahanan merupakan komponen strategis bangsa kebijakan

untuk menjamin keamanan dan kelangsungan hidup nasional, dengan angkatan bersenjata sebagai badan utama untuk pertahanan. Sejak tahun 1990-an, Malaysia telah melakukan modernisasi angkatan bersenjata untuk mengatasi peningkatan keamanan ancaman, yang dapat dikategorikan sebagai NTS. Kebijakan pertahanan Malaysia telah mengarah pada perkembangan konsep dan pemikiran tentang cara terbaik untuk mencapainya tujuan untuk melindungi kedaulatan, teritorial integritas, persatuan nasional dan nilai-nilai lain dari bangsa. Materi selanjutnya dipaparkan oleh Dr. Norhazlina Fairuz Musa Kutty (Dosen Universitas Pertahanan Nasional Malaysia) memaparkan



dan strategi dibidang pertahanan khususnya artificial intelligence. Artificial Intelligence berkembang dari tahun ketahun dimulai tahun 1950 turing test sampai dengan 2017 dengan Alphago. Narasumber juga menjelaskan bagaimana AI mempengaruhi sektor pertahanan, khususnya tentang material akuisisi dan senjata buatan dimasa depan. Pada sektor defense logistic management akan membuat proses menjadi lebih efektif dan efisien dengan teknologi baru dengan syarat bahwa manusia yang mengendalikan AI harus lebih memahami teknologi dan beradaptasi terhadap teknologi itu sendiri.

Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) secara daring dipimpin oleh Dekan FKN Marsda TNI Dr. Syamsunasir, S.Sos., M.M., C.Fr.A. KKLN tahun 2021 kali ini mengambil tempat sebagai fokus perhatian ke negara sahabat ASEAN yaitu Myanmar. Senin (21/6/21).

KKLN online Prodi DRK tahun 2021 mengambil tema besar "Indonesia's Constructive Conflict Resolution in Accordance with Myanmar's Case: Human Rights and Political Approach". Dihari pertama KKLN online ini membahas sub tema yang memfokuskan pada konflik dalam

Selain wajib dihadiri Siswa S2 Prodi DRK, turut hadir juga siswa S3 UNHAN yang mengambil konsentrasi Keamanan Nasional.

Mahasiswa Prodi Manajemen Bencana (MB) S2 Unhan melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) dengan tema "Disaster Risk Management To Build Resilience and Sustainability" menghadirkan narasumber Dr. Satoru Yusa National Research Institute for Earth Science and Disaster Resilience (NIED) dengan topik "Development Of Early Warning System and Disaster Information Sharing System Technology Adaptation After The 2011 Sendai



### Mahasiswa Fakultas Keamanan Nasional Laksanakan KKLN Secara Daring dengan Myanmar

Program Studi (Prodi) Damai dan Resolusi Konflik (DRK) Fakultas Keamanan Nasional (FKN)

negeri Myanmar dengan etnis Rohingya. Lebih dalam tentang keterlibatan ASEAN terhadap situasi ini.

Kegiatan ini Menghadirkan pembicara dari luar yaitu para peneliti, Dosen dan pegiat HAM dunia. Kegiatan KKLN online ini

Earthquake and Tsunami". NIED merupakan Badan Penelitian dan Pengembangan Nasional Jepang yang bertujuan untuk melindungi kehidupan dan penghidupan masyarakat dari bencana alam dan mempersiapkan masyarakat agar tangguh menghadapi bencana alam,

melalui penelitian tentang bencana yang disebabkan oleh gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor dan perubahan iklim.

Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) Prodi Keamanan Maritim hari ketiga membawakan tema “The Impact of Great Power Rivalry on Domestic Politics and Maritime Security Affairs in Southeast Asia” Menghadirkan narasumber dari Research Fellow of United States Programme, IDSS Nanyang Universitas Teknologi Singapura Dr. Collin Koh Swee Lean. Kegiatan dipandu oleh Ir. Bayu Asih Yulianto, M.S.i., sebagai moderator.

Narasumber dalam paparannya menyampaikan bahwa diskursus mengenai keamanan maritim merupakan suatu studi yang sangat menarik karena tergolong sebagai non-homogenous studi atau tidak hanya membahas mengenai satu bidang yang sama tetapi juga banyak menyinggung dimensi studi lainnya.

### **Mahasiswa FTP Unhan RI Laksanakan KKLN di Jerman bertajuk “Strengthening Science, Technology and Defense Industry In Supporting The State Defense”**

Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) Unhan RI melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) dengan Pemerintah dan Universitas Pertahanan di Jerman dengan tema “Strengthening Science, Technology and Defense Industry In Supporting The State Defense” dibuka oleh Rektor Unhan RI Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian., S.T., M.Sc., DESD selaku Keynote Speaker didampingi Dekan FTP Unhan RI Mayjen TNI Susilo Adi Purwanto, S.E., M.Eng.,Sc., CIQnR., CIQaR., IPU melalui daring zoom meeting selama empat hari mulai tanggal 12 s.d 15 Juli 2021.

KKLN Mahasiswa FTP Unhan RI hari pertama yaitu Prodi Industri

Pertahanan (IP) menghadirkan Duta Besar Indonesia untuk Jerman H.E. Arif Havas Oegroseno melaksanakan penandatanganan MoU antara Universitas Pertahanan RI dengan Helmut Schmidt University (HSU) Hamburg Jerman untuk mempererat hubungan kerjasama Indonesia-Jerman dalam Bidang Pendidikan.

Rektor Unhan RI dalam Keynote Speakernya mengatakan saat ini, perkembangan dan reformasi ilmu ilmu pertahanan, teknologi, dan industri sekarang ada tahap utama. situasi baru dan beberapa tugas sulit terhadap kita. kebutuhan teknologi pertahanan modern, mendesak kita untuk mempercepat penelitian dan pengembangan senjata baru dan mengembangkan ilmu dan teknologi pertahanan nasional agar mencapai tingkat dunia maju.

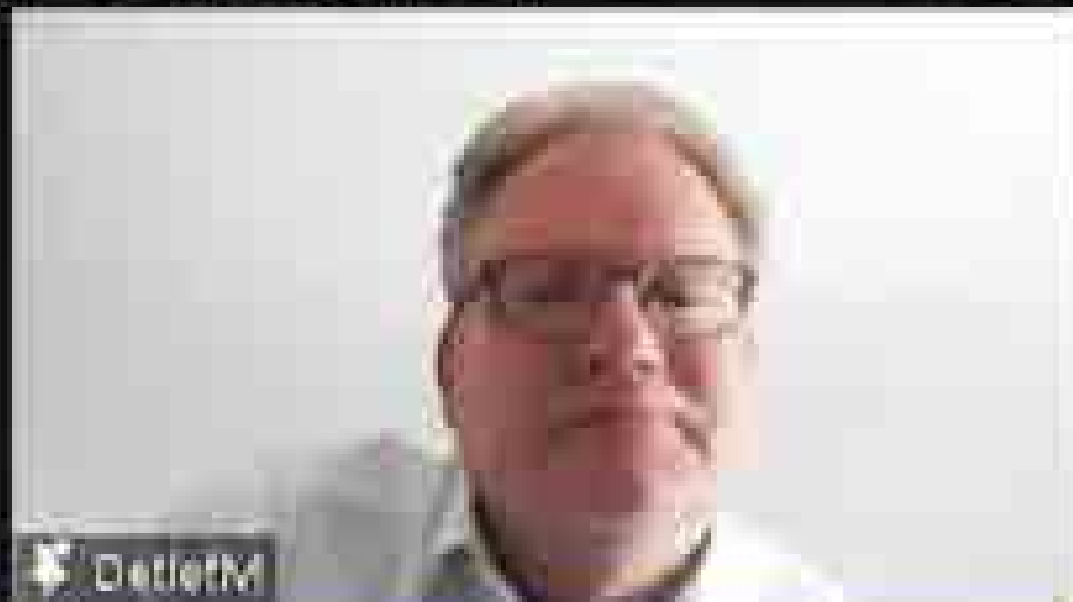
KKLN Prodi IP FTP Unhan RI menghadirkan narasumber antara lain Dr. Detlev Jansen yang merupakan Managing Director at Fritz Werner Industry Germany, dengan materi “The Role of Private Industry in Developing Munitions Factories in Germany (Case Study Fritz Werner in Indonesia) dan Chief Executive Officer BDSV Dr. Hans Christoph Atzpodien dengan materi “German Government and Private Sector to Synergy in Conducting Defense Industry Technology

Research in the Future”.

Narasumber pertama dalam paparannya menjelaskan gambaran dari perusahaan Fritz werner yang sama pada perusahaan amunisi di Indonesia maupun di banyak negara lain di Asia. Sebagaimana diketahui, melihat beberapa negara tetangga Indonesia, Dr. Jansen berpikir bahwa mereka juga menjalankan pabrik amunisi yang utamanya dijalankan oleh pemerintah. Hal ini didasari oleh latar belakang sejarah, aspek kontrol dan independensi dengan pemasok lain. Namun jika hanya mengandalkan biaya dari pemerintah untuk mendirikan perusahaan untuk memproduksi dan mengendalikan Industri pertahanan terutama di banyak negara Asia khususnya pada negara berkembang, saat ini kecenderungan untuk beralih dari industri pertahanan yang dikelola pemerintah menuju kepada industri pertahanan yang dikelola oleh perusahaan pertahanan swasta. Menurut keyakinan Dr. Jansen, saat ini Indonesia hanya memiliki satu perusahaan untuk membuat amunisi. Namun beliau juga berpandangan bahwa perlu ada kecenderungan juga untuk mendirikan perusahaan swasta dalam memproduksi amunisi dan pemerintah perlu memberikan lisensi kepada perusahaan swasta tersebut.

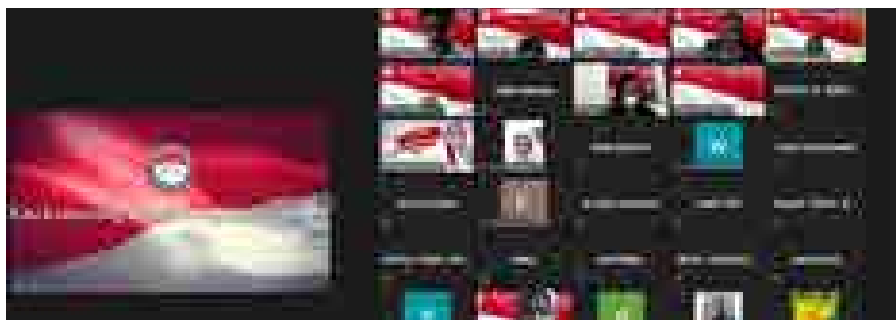








Mahasiswa S3 Cohort-3 Unhan RI Laksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pelatihan Bela Negara



Mahasiswa Doktoral Ilmu Pertahanan Cohort-3 Unhan RI melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan modul Bela Negara kepada para guru di beberapa SMA Jakarta. Kegiatan PKM ini merupakan salah satu wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi yang diemban para sivitas akademika Unhan RI selain pengajaran dan penelitian. Selama dua hari, 2 s.d 3 Juni 2021.

Ada 4 (empat) SMA di Jakarta yang menjadi sasaran PKM para mahasiswa ini adalah SMA Negeri 27, SMA Negeri 68, SMA Negeri 109 dan SMA Pusaka Pondok Bambu. Pelatihan ini diberikan kepada para guru yang sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dari awal hingga akhir. Penyampaian materi berlangsung khidmat namun tetap hangat dan aktif ketika beberapa sesi diselengi dengan diskusi dan dialog interaktif antara para guru sebagai peserta pelatihan dan mahasiswa S3 selaku pemateri. Selain dihadiri para guru dan mahasiswa S3 Unhan RI, kegiatan juga menghadirkan Direktur dan Wadir Program Doktoral Unhan, Guru Besar Unhan Prof Dr. Irdam Ahmad, M.Stat, para Sesprodi Program S3, Dosen dan Staf Unhan RI. Pelatihan Bela Negara dilaksanakan secara daring, diawali dengan kegiatan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, Pembacaan Teks Pancasila dan mengheningkan cipta yang disampaikan oleh para guru SMA.

Pelatihan ini meliputi 4 modul yang telah disusun dan dikaji oleh para

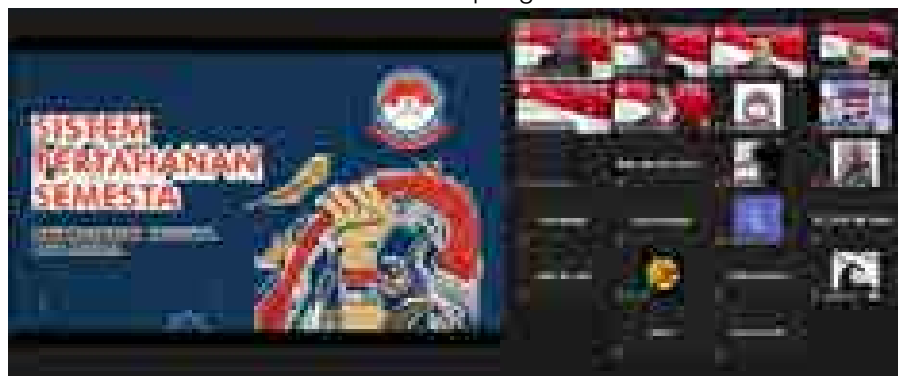
mahasiswa S3 dengan topik Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Gerakan Nasional Bela Negara, Empat Konsensus Dasar Negara dalam Gerakan Nasional Bela Negara, Tataran Bela Negara dalam Gerakan Nasional Bela Negara dan Sistem Pertahanan Semesta dalam Gerakan Nasional Bela Negara. Pada semua topik modul tersebut juga mengangkat isu aktual bangsa dengan pendekatan pemahaman Pancasila dan Bela Negara dimana relevansinya semakin menarik ketika berlangsung diskusi dalam memahami bagaimana respon para murid SMA dengan materi terkait yang selama ini telah diajarkan pada beberapa mata pelajaran seperti Sejarah Bangsa dan PPKN.

Point penting dalam pemaparan terkait Bela Negara ini adalah pentingnya perspektif sejarah dan kesejarahan perjalanan bangsa Indonesia dari mulai lahirnya Pancasila, era kemerdekaan, RIS, dan berbagai penataan kehidupan berbangsa dan bernegara adalah sebuah esensi yang tidak boleh dilupakan sehingga harus selalu dikuatkan selama bangsa Indonesia ada. Peran kita adalah mempersiapkan generasi bangsa yang sadar terhadap

perjalanan bangsanya sendiri dan mampu mencetak generasi bangsa yang cinta tanah air, dan melakukan berbagai upaya-upaya bela negara.

Kedua pentingnya konsensus dasar negara yakni Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI sebagai way of life / keseluruhan cara pandang dalam memandang dunia oleh semua warga negara tidak terkecuali. Adalah tugas kita agar nilai-nilai 4 konsensus dasar negara dapat terejawantahkan dan terkristalisasi dalam segala bentuk aktivitas Tindakan dan sikap setiap warga negara. Dengan menguatkan etika mendasar rasa kemanusiaan tanpa adanya pembedaan atas penggolongan-penggolongan sosial yang ada – kesetaraan dalam perbedaan, keragaman tapi kesatuan, satu tapi juga terdiri dari banyak ragam, itulah proses menjadi Indonesia, menuju masyarakat multikultur sebuah proses 'menjadi indonesia'.

Point ketiga adalah perlunya penerapan nilai-nilai seperti cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban dan kemampuan bela negara semua warga negara harus mengkrystal sampai dengan penerapan – penerapan terkecil di segala bidang (holistic), sehingga penerapan Pancasila yang paradoksal dan ironi dikarenakan praktek pengutamaan golongan-golongan tertentu harus diminimalisir sebagai sebuah proses pengarusutamaan.





Unhan RI Laksanakan Upacara Pembukaan Pendidikan Dasar Bela Negara dan Matrikulasi Mahasiswa Program S2 dan S3 Unhan Tahun Akademik 2020/2021

Warek II Bid. Umum dan Keuangan Mayjen TNI Lasmono, M.Si (Han)., CIQaR membuka upacara Pendidikan Dasar Bela Negara dan Matrikulasi Mahasiswa Program S2 dan S3 Unhan RI tahun Akademik 2021/2022, bertempat di Dodiklatpur Rindam Jaya Gunung Bunder Bogor. Senin, (9/8/21).



Mahasiswa baru Unhan RI Program Pasca Sarjana (S2) dan Doktoral (S3) terdiri dari unsur sipil dan militer berjumlah 222 mahasiswa, dan 11 orang mahasiswa yang berasal negara sahabat antara lain 3 orang dari Zimbabwe, 2 orang Laos, 3 orang Nigeria, 1 orang Pakistan dan 2 orang Sri Langka dilaksanakan

secara online.

Kondisi global telah menciptakan kompleksitas ancaman yang berimplikasi pada kondisi negara. karena itu, diperlukan penguatan nilai-nilai bela negara. Salah satunya melalui pendidikan bela negara di lingkungan perguruan tinggi. Pendidikan dasar bela negara dan

matrikulasi yang diselenggarakan oleh Unhan RI bagi mahasiswa baru S2 dan S3 menjadi bagian dari agenda pendidikan dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa baru dalam memahami arti dasar bela negara. hal ini sebagai bukti untuk menunjukkan kesediaan berbakti pada nusa dan bangsa, serta

kesadaran berkorban bagi bangsa dan negara.

Pendidikan dasar bela negara juga sebagai upaya untuk mewujudkan mahasiswa yang berkarakter dan memiliki identitas, nasionalisme, integritas, loyalitas, disiplin, jiwa korsa. Didalam proses bela negara itu sendiri, ada beberapa hal yang menjadi unsur penting, diantaranya adalah cinta tanah air kesadaran berbangsa dan bernegara yakin akan pancasila sebagai ideologi negara rela berkorban untuk bangsa serta negara memiliki kemampuan awal bela negara. Seluruh mahasiswa Unhan RI adalah kader intelektual bela negara, dan ilmuwan-ilmuwan bidang pertahanan. Sebagai kader intelektual bela negara mahasiswa Unhan RI juga menjadi bagian penting dalam proses pengelolaan sistem pertahanan negara yang kuat dan tangguh untuk mendukung tercapainya tujuan nasional dan pertahanan negara yang kuat. Untuk itu, sebagai kader intelektual bela negara dan calon ilmuwan bidang pertahanan negara, hendaknya selalu aktif mengikuti seluruh aktivitas akademik yang diberikan oleh lembaga pendidikan Unhan RI yang berbasiskan penelitian, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang membawa manfaat bagi bangsa serta negara.





Fakultas MIPA Militer Prodi Biologi Unhan RI hadirkan  
Guest Lecture dari Hiroshima University Bahas Aplikasi  
dasar untuk Metagenomik



Fakultas MIPA Militer Prodi Biologi Unhan RI menerima Kuliah tamu yang disampaikan oleh Prof. Fumito Maruyama, Ph.D dari Hiroshima University, Jepang, Beliau merupakan pakar di bidang genomik bakteri patogen, khususnya bakteri patogen di lingkungan. Menurut beliau, kita harus peduli terhadap lingkungan sekitar kita, karena kumpulan bakteri di lingkungan adalah cerminan dari bagaimana kondisi lingkungan itu. Segitiga epidemiologi terdiri dari agent (mikroorganisme), host (inang), dan environment (lingkungan), sehingga ketiganya akan saling terkait dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai keseimbangan, kegiatan guest lecture ini berlangsung secara daring online. Senin (02/07/2021).

Studi metagenomik adalah kajian mengenai kumpulan genome organisme yang ada di alam menggunakan aplikasi berbasis genetika. Sekarang ini sudah banyak jenis dari alat yang dapat digunakan untuk melakukan analisis genome yang bernama DNA sekuenser. Beberapa spesies organisme khususnya mikroorganisme yang

ada di tanah, di air, ataupun di udara sangat bervariasi. Macam-macam alat yang sekarang ini sudah banyak diketahui yaitu Solexa, Illumina, Ion Torrent, PacBio, Illumina Hiseq X, dan yang paling terbaru adalah Nanopore MinION.

Penggunaan studi ini sangat dibutuhkan pada kondisi saat ini, yaitu pandemik Covid-19. Keadaan yang sekarang ini sangat membutuhkan analisis yang cepat untuk mengetahui bagaimana transmisi mikroba dalam tubuh

inang maupun di lingkungan sekitar. Studi genomik seperti ini memang membutuhkan dana yang cukup besar karena menggunakan teknologi yang mutakhir, dalam kondisi darurat seperti ini hal terdekat yang mungkin dapat dilakukan yaitu dengan kolaborasi. Prof Maruyama menyampaikan dengan sangat terbuka untuk berkolaborasi dengan Departemen Biologi Universitas Pertahanan. Peserta kuliah tamu hari ini sangat antusias di saat sesi diskusi dan juga sesi pemberian kuis kepada Kadet Mahasiswa Unhan RI.





Unhan Jalin Kerjasama dengan Lembaga/Institusi  
Dalam Negeri Maupun Luar Negeri



Unhan terus aktif jalin kerjasama dengan instansi/lembaga baik pemerintah maupun swasta, Dalam Negeri dan Luar Negeri, kejasama Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga erus dijalan dengan perguruan tinggi dalam dan Luar Negeri.

serta kualitas sumber daya manusia. Hal ini tentunya sejalan dengan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkeadilan.

Selain penandatanganan MoU, juga dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Dekan Fakultas Farmasi Militer Unhan RI Prof. Dr. apt. Yahdiana

Unhan RI juga melaksanakan MoU dengan Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Rektor Unhan RI bersama Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum., tandatangani nota kesepahaman (MoU) di Bidang kerjasama pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini berlangsung di Kampus Pascasarjana Unhan RI Jl. Salemba Raya – Jakarta Pusat, yang diikuti oleh seluruh jajaran Unhan RI dan UNS melalui zoom online. Kamis (26/08/2021).

Kerjasama ini juga memberikan peluang guna peningkatan pembelajaran, pengembangan keilmuan dan teknologi, terutama dengan dibukanya fakultas baru Unhan RI diantaranya Fakultas Kedokteran Militer, Fakultas Farmasi Militer, Fakultas MIPA dan Fakultas Teknik Militer.

Rektor UNS menyampaikan kerjasama ini sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan SDM dengan tujuan agar dapat mensinergikan dan mengoptimalkan potensi serta sumber daya kedua belah pihak dalam pengembangan



Unhan RI melaksanakan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Pemerintah Daerah Kota Bogor. Dalam hal ini Rektor Unhan RI Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD menandatangani nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Walikota Bogor Bima Arya Nota Kesepahaman terkait rencana kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan dan pengabdian masyarakat, yang dilaksanakan melalui daring zoom meeting. Selasa, (3/8/21).

Melalui nota kesepahaman ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan pembangunan nasional, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat

Harahap, M.S dengan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor dr. H. Ilham Chaidir, M.Kes penandatanganan kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat.



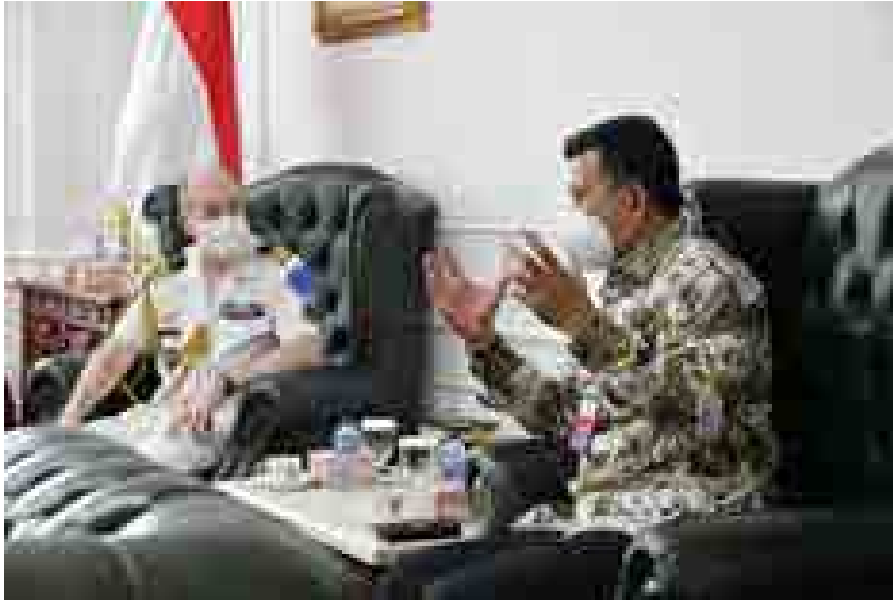
kelembagaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan tinggi dalam berkontribusi terhadap penciptaan sumber daya manusia unggul dan pembangunan bangsa dengan dilandasi semangat Bela Negara.

pendidikan dan penelitian strategis di bidang studi pertahanan dan keamanan.

MoU ini merupakan tindak lanjut delegasi Unhan RI kunjungan ke Institut National Des Sciences (INSA) appliquees centre val de loire

karena telah dipercaya untuk menjalin kerja sama MoU dengan Institute National des Sciences Appliquees, Centre Val de Loire (INSA –CVL) Perancis. Rencana kegiatan yang dibahas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan ilmiah antara lain penelitian bersama (joint research), seminar, workshop, lokakarya dan publikasi ilmiah, tukar menukar dan pemanfaatan data dan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Unhan RI melaksanakan penandatanganan nota kesepahaman dengan Universitas Tanjungpura (Untan) tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Penandatanganan MoU dilaksanakan oleh Rektor Unhan RI dengan Rektor Untan Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBarb, kegiatan beangung secara daring. (28/8/21)



Unhan RI telah melaksanakan penandatanganan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Institute National des Sciences Appliquees, Centre Val de Loire (INSA–CVL) Perancis. Penandatanganan MoU dilaksanakan oleh Rektor Unhan RI dan Ketua INSA-CVL Prof. Dr. Ing Nicolas Gascoin didampingi Vice Chairman of International Relations and Diplomacy Roger SERRA melalui daring zoom meeting, Kampus Unhan RI Kawasan IPSC Sentul – Jawa Barat. Rabu, (19/05/2021).

Rektor Unhan RI menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kesediaan Ketua INSA-CVL untuk melaksanakan penandatanganan nota kesepahaman Memorandum of Understanding (MoU) terkait kerja sama Akademik, Penelitian dan Pengembangan dan Kerja sama Internasional. Tujuan pelaksanaan MoU yaitu berkeinginan memperkuat hubungan kedua negara di bidang

pada tahun sebelumnya. MoU ini untuk meningkatkan kerja sama di bidang pendidikan dan riset seperti program pengembangan kurikulum, double degree program, visiting and exchange program, joint seminar/syposium, joint laboratory and development program, joint defense-related research serta triple-helix and innovation program.

Kerja sama ini pula nantinya meliputi kuliah pakar, pertukaran informasi dan pengetahuan melalui seminar dan konferensi sehingga Unhan RI akan menghasilkan tenaga terampil, bermutu, mandiri dan profesional dan sustainability pengetahuan terkini. Kegiatan ini diharapkan turut meningkatkan hubungan baik dan kerja sama antara Indonesia dan Perancis dalam bidang pertahanan, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan teknologi pertahanan dan kemandirian industri pertahanan Indonesia.

Ketua INSA-CVL juga mengucapkan terima kasih kepada Unhan RI

Penandatangan MoU Unhan RI dilaksanakan dengan Untan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan memberikan sumbangsih pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan pembangunan nasional melalui bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, pertukaran dosen dan mahasiswa untuk mendukung program pemerintah mengenai kampus merdeka.

Dalam rangka menjalin kerja sama, Rektor Unhan RI menerima kunjungan Courtesy Call Deputy Chief of Defense Cooperation (ODC) USA Commander Angela M. Edwards yang bertempat di Gedung Rektorat Unhan, Kampus Unhan, Kawasan IPSC Sentul. Jumat (19/11/21).

Rektor Unhan RI menyambut baik kunjungan dan menyampaikan ucapan terima kasih dan ucapan



selamat datang di kampus Universitas Pertahanan RI, serta apresiasi setinggi tingginya kepada Deputy Chief ODC karena telah menyempatkan waktunya untuk melaksanakan Courtesy Call dengan Rektor Unhan RI.

Kunjungannya ini bertujuan untuk menjalin kerjasama pendidikan meliputi visiting professor, exchange of lecturers, joint research, joint seminar, international publication yang akan diterbitkan melalui US Military Journal dan ODC membuka kesempatan untuk Dosen Unhan dalam kelas gabungan di US Military School serta meminta masukan dari Rektor Unhan RI untuk program pendidikan yang dikembangkan oleh Unhan RI. Dengan menjalin kerja sama ini juga diharapkan Unhan RI mendapatkan akreditasi internasional dari National Defense University khususnya Fakultas Diplomasi Pertahanan.

Rektor Unhan RI juga menerima kunjungan Atase Pertahanan (Athan) Sri Lanka Captain Nalindra Jayasinghe yang bertempat di Gedung Rektorat Unhan, Kampus Unhan, Kawasan IPSC Sentul. Jumat (19/11/21).

Rektor Unhan RI dan Athan Sri Lanka membahas berbagai

permasalahan terkait pertahanan negara dan bagaimana penanganannya. Pertemuan ini sebagai ajang bertukar pemahaman dengan Athan Sri Lanka terkait bagaimana menghadapi kelompok separatisme berdasarkan studi kasus penyelesaian separatisme di Sri Lanka.

Athan Sri Lanka juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Unhan RI karena telah disambut dengan baik. Athan Sri Lanka juga sangat senang dan bangga

bisa melaksanakan Courtesy Call dengan Rektor Unhan RI. Selain itu, pertemuan ini untuk menyerahkan Hard Copy nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) yang telah ditandatangani antara Unhan RI dengan Kotelawala Defence University Of Sri Lanka, sebelumnya penandatanganan MoU dilakukan melalui Daring pada tanggal 1 Juli. MoU ini untuk meningkatkan kerja sama di bidang pendidikan dan riset seperti program pengembangan kurikulum, double degree program, visiting and exchange program, joint seminar.

Rektor Unhan RI juga menerima kunjungan Courtesy Call H.E Vincent Piket yang bertempat di Gedung Rektorat Unhan, Kampus Unhan, Kawasan IPSC Sentul. Jumat (19/11/21). Dalam pertemuan tersebut Duta Besar Uni Eropa menyampaikan tujuan UE strategic cooperation Indo-Pacific dan bagaimana Kerjasama UE dengan Indonesia, khususnya dengan Unhan RI. Dalam Kerjasama ini meliputi beberapa bidang, salah satunya security and defence serta menyelenggarakan joint seminar.









Unhan RI Laksanakan Upacara Pembukaan Pendidikan Program D3, S1, S2 dan S3 TA. 2021

Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) melaksanakan upacara pembukaan pendidikan program Vokasi (D3), Sarjana (S1), Magister (S2), Doktoral (S3) serta kenaikan pangkat kadet mahasiswa D3 dan S1 Unhan RI TA.2021 yang bertindak selaku Inspektur Upacara (Irup) Wakil Menteri Pertahanan RI Letjen TNI Muhammad Herindra didampingi oleh Rektor Unhan RI Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Amarulla Octavian., S.T., M.Sc., DESD yang bertempat di lapangan upacara kampus Unhan RI, Sentul serta diikuti upacara Pembukaan Pendidikan D3 di Belu, NTT (27/8/21)

Pendidikan Mahasiswa program D3, S1, S2, S3 Unhan RI serta kenaikan pangkat Kadet Mahasiswa D3 dan S1 yang dibuka oleh Wamenhan RI meliputi Program Diploma Tiga (D3) Fakultas Vokasi yang memiliki tujuh program studi. Program Sarjana (S1) meliputi empat fakultas terdiri dari Fakultas Kedokteran Militer, Fakultas Farmasi Militer, Fakultas MIPA Militer dan Fakultas Teknik Militer. Program Magister (S2) meliputi empat fakultas terdiri dari Fakultas Strategi Pertahanan, Fakultas Manajemen Pertahanan, Fakultas Keamanan Nasional dan Fakultas Teknologi Pertahanan, serta Program Doktor Ilmu Pertahanan.

Dalam upacara pembukaan pendidikan, Wamenhan RI selaku irup melaksanakan pemeriksaan pasukan diikuti oleh Komandan Upacara dilanjutkan dengan pembacaan laporan akademik oleh Kabag Akademik dan Statistik Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unhan RI Kolonel Pas Dr. Drs. Marsono, M.Si., CIQnR. Setelah pernyataan pembukaan oleh Wamenhan RI dilanjutkan dengan penyematan pin S1, S2 dan S3 serta penyematan tanda pangkat kadet mahasiswa S1 Unhan RI oleh perwakilan mahasiswa.

Wamenhan RI dalam amanatnya memberikan selamat kepada para

mahasiswa yang telah menembus seleksi dan diterima di kampus Bela Negara ini, dan menyampaikan dunia pendidikan saat ini mengalami hal yang serius, dimana terjadi perubahan iptek yang sangat cepat dan kompleks, menuntut untuk lebih mempersiapkan secara matang dalam menghadapi perubahan dunia yang secepat. cepat.

Wamenhan berharap Unhan RI dapat menghasilkan lulusan calon pemimpin baik sipil maupun militer yang profesional, inovatif dan memiliki nilai-nilai perjuangan serta kejuangan yang mampu untuk mensinergikan kebutuhan kesejahteraan masyarakat dengan kepentingan pertahanan Negara.

Unhan RI juga melaksanakan nota kesepahaman atau Memorandum

Aula Kantor Badan Keamanan Laut RI Jakarta Pusat. Rabu, (28/9/21).

Melalui nota kesepahaman ini tidak saja dapat membina hubungan kelembagaan yang erat antara Bakamla RI dengan Unhan RI dalam melaksanakan fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang keamanan dan keselamatan laut, tetapi juga mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia baik bagi Unhan RI maupun bagi Bakamla RI, dalam mewujudkan keamanan di wilayah perairan yurisdiksi nasional Indonesia, memperkuat kemandirian bangsa di laut, serta turut mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia.



of Understanding (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Bakamla RI. Dalam hal ini Rektor Unhan RI Laksmdya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD menandatangani nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kepala Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Bakamla RI) Laksamana Madya TNI Aan Kurnia, S.Sos., M.M. Nota Kesepahaman terkait rencana kerja sama di bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, bertempat di

Pelaksanaan penandatanganan nota kesepahaman dipandang penting karena didalamnya memuat terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ilmiah dalam bentuk seminar, workshop dan lokakarya, pemanfaatan dan pertukaran data, informasi dan publikasi jurnal ilmiah bersama serta pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana yang mampu menunjang pengembangan kedua institusi menjadi lebih baik lagi.



Rektor Unhan RI Beserta Civitas Akademika Unhan RI Melaksanakan Kerja Bakti Kepahlawanan di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata



**R**ektor Unhan RI Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD beserta Civitas Akademika Unhan RI Melaksanakan Kegiatan Kerja Bakti Kepahlawanan di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama di Kalibata, Pancoran Jakarta Selatan. Sabtu, (30/10/21).

Kerja Bakti Kepahlawanan diawali dengan kata sambutan dari Rektor Unhan RI dan sambutan Direktur Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial Murhardjani SS, MP. Rektor Unhan RI dalam sambutannya menyampaikan apresiasi serta ucapan terima kasih kepada Menteri Sosial dan semua Panitia yang menginisiasi kegiatan ini dalam rangka memperingati Hari Pahlawan yang berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu berupa Kerja Bakti Kepahlawanan di Taman Makam Pahlawan Kalibata.

Melalui peringatan Hari Pahlawan ini diharapkan semua dapat mengenang kembali Peristiwa Heroik Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, sebagai salah satu momen paling bersejarah dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Pada Pertempuran tersebut, rakyat bersatu padu, berjuang, pantang menyerah, melawan Tentara



Sekutu yang ditunggangi pasukan NICA Belanda yang ingin kembali

menduduki Indonesia. Menjadi Pahlawan Masa Kini dapat dilakukan siapapun, dalam bentuk Aksi-Aksi nyata untuk memperkuat keutuhan, Persatuan dan Kesatuan NKRI. Bagi Civitas Akademika Unhan RI, Rektor Unhan RI mendorong para Dosen dan Mahasiswa untuk menjadi Pejuang Ilmuan (Scholar Warrior). Merupakan salah satu wujud kepedulian dan rasa hormat kepada para Pahlawan yang sudah mendahului. Unhan RI di Jakarta maupun di Belu NTT secara serentak melakukan aksi Kerja Bakti di Taman Makam Pahlawan Utama Kalibata dan Taman Makam Pahlawan di Belu.





